

**MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH TADI
DI TPA BANTAR GEBANG**

(Studi Penelitian TPA Bantar Gebang Tahun 2004-2005)

SOLID WASTE MANAGEMENT AT TPA BANTAR GEBANG

(TPA Bantar Gebang Research Study, 2004-2005)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

**Nama : MARINA SUCIANTI
NIM : 20020520101**

**JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2007**

MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT

DI TPA BANTAR GEBANG

(Studi Penelitian TPA Bantar Gebang Tahun 2004-2005)

SOLID WASTE MANAJEMENT AT TPA BANTAR GEBANG

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(Strata-1) Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Pemerintahan
Univesitas Muhammadiyah Yogyakarta**

OLEH

MARINA SUCIANTI

20020520101

JURUSAN ILMU PEMERINTAHAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2007

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan disahkan di Depan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

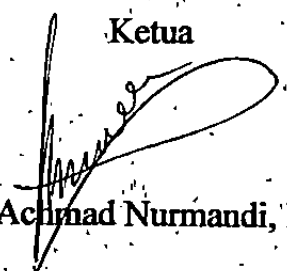
Hari / Tanggal : Kamis, 3 Mei 2007

Pukul : 10.00 WIB

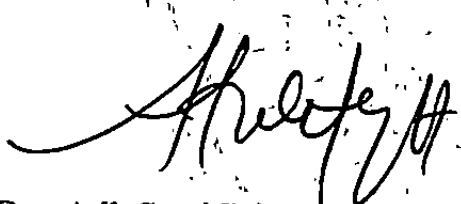
Tempat : Ruang Referensi Lantai 1

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua


(Drs. Achmad Nurmandi, M. Sc)

Penguji I


(Dra Atik Septi Winarsih, M. Si)

Penguji II


(Ane Permatasari, S.IP)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah Satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata-1)

Tanggal :


(Drs. Suswanta, M. Si)

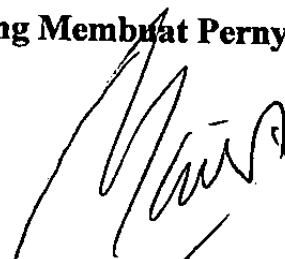
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis atau skripsi ini adalah benar-benar buah karya pribadi saya. Dan sepengetahuan saya, didalamnya tidak terdapat karya yang telah diajukan oleh orang lain sebagai bentuk pengajuan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu Perguruan Tinggi atau Universitas manapun. Saya juga merasa bahwa tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang pernah ditulis, dimuat, ataupun diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah yang disebut dalam daftar pustaka.

Kemudian apabila dikemudian hari terdapat duplikasi pada pihak lain yang merasa dirugikan dan menuntut saya atas karya tulis ini, maka dengan ini saya nyatakan bahwa saya akan bertanggung jawab dan menerima segala resiko serta konsekuensi yang menyertainya.

Yogyakarta, 3 Mai 2007

Yang Membuat Pernyataan



Marina Suciанти

Ketika aku menghadapi masalah aku mencoba bersabar
 Saat rintangan menghalangi jalanku aku tetap bertahan
 Menanti dan menjalani proses hingga aku menyadari dan berkata
 Inilah buah dari kesabaranku selama ini?
 Kenyataan hidup mengajarkanku bahwa ketidaksabaran hanya akan
 membutuhkan jalan
 Realitas kehidupan menyadarkanku bahwa hidup adalah perjuangan
 Terus menerus dalam perjuangan itu adalah menghadapi masalah
 Dan menerima kenyataan bahwa apa yang terjadi tidak selalu seperti
 yang aku ingini
 Terhadap cobaan yang Allah berikan aku memaknainya sebagai
 Jalan yang di pilih-Nya untuk mendewasakanku dan atas
 Kebahagiaan dan kemudahan yang diimpikanku
 Aku mengartikannya sebagai jalan yang ditunjukkan-Nya
 Untuk membuatku pandai bersyukur
 Saat pikiran ini letih dan menyerah Dia pertemuan aku dengan
 Kejadian-kejadian yang membuatku bersemangat
 Dia ciptakan hari di mana aku tidakjahi hebat tapi tahu caranya
 Menjadi lebih baik, itulah hari keberuntunganku dan hari
 Dimana aku gagal dan tertatih tapi aku mampu bangkit lagi
 Itulah hari paling bermaknaku
 Aku bersyukur pada Allah tentang sesuatu yang amat aku cita-
 citakan
 Aku akan berdoa dan berusaha karenanya

SEPUTA KATA

kepercayaan, cinta, dan rasa hormat. (Saidina Ali bin Abi Thalib)

Kamu menutup pintumu dan menurunkan tabirmu dan merasa malu kepada manusia tetapi tidak malu kepada Al-Quran yang ada di dadamu dan tidak malu kepada Allah yang Maha Besar yang tidak ada sesuatu yang dapat bersembunyi dariNya. - Al Fudhail bin Iyaadh

Manusia yang paling lemah ialah orang yang tak sanggup cari teman dan yang paling lemah daripada itu ialah orang yang mensia-siakan teman yang telah diperolehinya -Imam Al-Ghazali

Buku adalah: Teman bicara yang tidak mendahuluimu. Teman bicara yang tidak memanggilmu ketika kamu bekerja. Teman bicara yang tidak memaksamu berdandan ketika menghadapinya. Teman hidup yang tidak menyanjungmu. Kawan yang tidak membosankan. Penasihat yang tidak mencari-cari kesalahan.
-Ahmad bin Ismail

1. Mama dan Papa, terima kasih atas kasih sayangmu lewat doa yang selalu kalian panjatkan untukku. Mudah-mudahan kasih sayang yang tulus dari kalian tidak akan pernah berkurang sedikit pun. Amine
2. Masku Ajie (Iwong), what's up bro? kakakku yang baik hati tapi kadang suka jail banget, sukses ya bro...I LOVE YOU
3. Mbah Uti di Gombong, terima kasih mban sama wejangannya.
4. My love Harmen Dasiba, thanks ya yah atas support dan motivasi yang ayah berikan ke bunda. Bunda sayang banget sama ayah...
5. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji serta rasa syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa lagi Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penelitian yang berjudul "Manajemen Pengelolaan Limbah Padat di TPA Bantar Gebang dengan Ma'unah-Nya semata maka dapat diselesaikan sesuai dengan target yang direncanakan.

Dengan segala kerendahan hati penulis berharap hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi masyarakat dan pemerintah, terutama bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan pada pengelolaan sampah di kota-kota besar di Indonesia, khususnya TPA Bantar Gebang. Semoga hasil tulisan ini dapat membantu dalam mengantarkan negara Indonesia menjadi negara yang lebih bersih, Amien.

Perjalanan panjang penulis dalam menyelesaikan penelitian ini rasanya tidak akan pernah selesai jika harus berjalan sendiri tanpa do'a dan bantuan orang lain. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih untuk pihak-pihak yang telah dengan tulus membantu penyelesaian skripsi ini:

1. Bapak Bambang Eka C.W., S.IP, M.Si selaku Dekan Fakultas FISIPOL Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Suswanta, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Pemerintahan beserta seluruh dosen Ilmu Pemerintahan.

3. Bapak Drs. Achmad Nurmandi, M.Sc selaku Dosen pembimbing skripsi.
4. Ibu Dra. Atik Septi Winarsih, M.Si selaku Dosen Penguji pertama dan Ibu Ane Permatasari, S.IP selaku Dosen Penguji Skripsi kedua
5. Bapak Abdul Malik, SE, M.Si Kepala Bidang Persampahan Kota Bekasi beserta para staff Bidang Persampahan.
6. Bapak Sriyanto Susilo dan Bapak Bambang H Supeno PT Patriot Bangkit Bekasi (PT PBB).
7. Bapak-bapak staff Dinas Kebersihan DKI Jakarta khususnya Bidang Persampahan dan Bidang Pengawasan.
8. Keluarga Besar Mbah Marja yang ada di Jakarta, Bekasi dan Cilegon dan Keluarga Besar Mbah Surodjo. semoga tali persaudaraan kita tetap terjalin erat selamanya, Amien.
9. Ir. Harmen Dasiba, PMP My Beloved, Thank you so much for everything in my life.
10. Sahabat-sahabat waktu aku kecil sampai sekarang (Mita, Hanny dan Dian). Thanks God, Kau berikan sahabat-sahabat yang baik untukku dan terima kasih untuk kenangan waktu kita kecil dulu
11. Almarhumah. dr. Neni, aku masih belum percaya sama kenyataan bahwa kamu udah pergi. Aku kagen banget sama kamu mba, Semoga kamu mendapatkan tempat yang paling baik di sisi Allah SWT, aku yakin kamu udah bahagia banget di sana I LOVE U SO MUCH MY SISTER.

- Atiek, Mbak Nita. Sukses selalu untuk kalian semua, I MISS U)
13. Teman-temen SMA ku yang sampe sekarang tetep in touch (Tri Budining W, De-de, Ika R. dan temen-temen yang ada di FS).
 14. Teman-teman seperjuangan IP 2002 khususnya cah-cah kelas B (maaf gak bisa di sebutin satu-satu, sukses selalu untuk kalian)
 15. Untuk Lely dan Udin Cs (makasih yach udah mau nemenin aku pendadaran paling gak aku gak sendirian)
 16. Teman-teman KKN, Titis, Dian, Budi, Romi, Iwan Tanjung, Unggul, Edo, Adien, Irfan Afriadi (senangnya bisa satu team sama kalian dalam suka maupun duka) dan warga Desa kuroboyo, Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul.
 17. Kampusku matahari terbit yang sudah menizinkan aku untuk menimba ilmu sampai aku lulus dan menjadikanku seorang yang berguna dan lebih bermanfaat.
 18. Jogjaku, kota ke duaku. Senang rasanya bisa bangun pagi dan menghirup segarnya udara Jogja. Terima kasih untuk kenangan terindah yang pernah kau berikan padaku, aku ingin menjejakkan langkahku beribu kali di kota yang begitu indah.

Yogyakarta, April 2007

Marina Sucianti

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
SEUNTAI KATA DARI PENULIS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
SINOPSIS	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Manfaat Dan Tujuan	4
1. Manfaat Penelitian	4
2. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Dasar Teori	5
1. Pengertian Manajemen	5
2. Pengertian Sampah dan Jenis-Jenis Sampah	12

E. Definisi Konseptual	29
1. Manajemen	29
2. Pengelolaan Limbah Padat	29
3. TPA	30
F. Definisi Operasional	30
1. Pengelolaan Sampah	30
2. Peran Serta Masyarakat	31
3. Peran Aktor	31
4. Manajemen	31
G. Metodologi Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Lokasi Penelitian	33
3. Unit Analisa	33
4. Jenis Data	33
5. Teknik Pengumpulan Data	34
6. Teknik Analisa Data	35

BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Bantar Gebang	36
1. Letak, Luas Wilayah Dan Tata Guna Lahan	36
2. Keadaan Penduduk	37
B. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah	38

1. Lokasi TPA Bantar Gebang	40
2. Lokasi TPA Bantar Gebang	45
3. Deskripsi TPA Bantar Gebang	46
4. Fasilitas Pendukung TPA Bantar Gebang	48
5. Struktur Organisasi/ Kelembagaan TPA Bantar Gebang	48

BAB III MANAJEMEN PENGELOLAAN LIMBAH PADAT DI TPA BANTAR GEBANG

A. Pengelolaan Limbah Padat Secara Umum Di Indonesia	56
1. Pengelolaan Sampah	56
2. Peran Serta Masyarakat	58
3. Peran Aktor.	58
4. Manajemen Pengelolaan Sampah	59
B. Realisasi Pengelolaan Limbah Padat di TPA Bantar Gebang	60
1. Pengelolaan Sampah	61
2. Peran Serta Masyarakat	67
3. Peran Aktor	73
4. Manajemen Pengelolaan TPA Bantar Gebang	78
C. Faktor Yang Menjadi Kendala dan Pendukung Dalam Pengelolaan Limbah Padat di TPA Bantar Gebang	93
1. Perencanaan Lokasi	93
2. Tahap Pengumpulan	94

4. Biaya Operasional	96
D. Analisa Kegiatan Pengelolaan Limbah Padat di TPA Bantar	
Gebang	97
1. Pelaksanaan Sanitary Landfill di TPA Bantar Gebang	98
2. Peran Aktor Pada Pengelolaan TPA Bantar Gebang	99
3. Tipping Fee dan Program Pengembangan Masyarakat	
Sekitar TPA Bantar Gebang	103
4. Sampah Yang Berasal Dari Kota Bekasi	105
5. Pemanfaat Alat Berat di TPA Bantar Gebang	106

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	107
B. Saran dan Rekomendasi	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Efektif Area Dari TPA Bantar Gebang	47
Tabel 3.1	Potensi Sampah Di Beberapa Kota Di Indonesia Berdasarkan Data Penduduk Tahun 2003	57
Tabel 3.2	Tempat Pengumpulan Awal Dan Persentase Sampah Padat Di DKI Jakarta	62
Tabel 3.3	Contoh Peran Masyarakat Di DKI Jakarta Untuk Mengurangi Jumlah Sampah	70
Tabel 3.4	Program Swasta Di DKI Jakarta Untuk Mengurangi Jumlah Sampah	72
Tabel 3.5	Biaya Pembangunan Lanjutan TPA Bantar Gebang Tahun 2004	83
Tabel 3.6	Tipping Fee Untuk 2.197.000 Ton Sampah Per Tahun	84
Tabel 3.7	Biaya Operasional TPA Bantar Gebang Tahun 2004	85
Tabel 3.8	Biaya Pemeliharaan TPA Bantar Gebang Tahun 2004	86
Tabel 3.9	Biaya Netralisasi Sampah IPAS TPA Bantar Gebang Dengan Bahan Kimia Tahun 2004	88
Tabel 3.10	Biaya Program Pemantauan Kegiatan Operasional Kebersihan Tahun 2004	89
Tabel 3.11	Biaya Program Koordinasi Dengan Instansi Terkait Tahun 2004	90
Tabel 3.12	Peran Beberapa Pihak Pada TPA Bantar Gebang	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pelayanan Publik Dengan Pihak Swasta	25
Gambar 1.2 Skema Persetujuan Antar Pemerintahan	27
Gambar 1.3 Skema Pelayanan Sendiri	28
Gambar 2.1 TPA Bantar Gebang	47
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Personil	49
Gambar 3.1 Mekanisme Sampah Sampai TPA Bantar Gebang	64
Gambar 3.2 Matriks Peran Aktor Terhadap TPA Bantar Gebang	101

Sampah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, dalam segala aktifitasnya manusia menghasilkan sampah baik itu sampah organik maupun anorganik. Tanpa disadari ternyata sampah yang di hasilkan lambat laun menjadi masalah yang tidak bisa di anggap enteng. Ini karena semakin hari timbunan sampah tersebut semakin banyak jumlahnya seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Hal ini juga sangat dirasakan di TPA sampah Bantar Gebang yang terletak di Kota Bekasi. Setiap harinya TPA ini menerima sekitar 6000 ton sampah dari DKI Jakarta, ditambah lagi sampah dari Kota Bekasi sekitar 900 ton setiap harinya. Menurut konsep sanitary landfill yang digunakan di tempat itu, lahan Bantar Gebang dibangun dengan teknologi menghindari kebocoran resapan sampah yang berdampak pada pencemaran. Yang terjadi di tahun-tahun berikutnya adalah pencemaran dari sampah yang dibuang ke TPA tersebut. Sistem pengolahan limbahnya rusak. Hasil penelitian antara tahun 1991 hingga tahun 1994 memperlihatkan adanya pencemaran air sungai yang dapat berdampak negative pada areal pertanian dan penduduk di sekitar TPA. Kondisi ini menunjukkan pengelolaan darinase dan sanitary landfill di TPA Bantar Gedang kurang mendapat perhatian. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana manajemen limbah padat di TPA Bantar gebang tahun 2004-2005.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metoda penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dimana data yang digunakan berbentuk uraian-uraian atau kalimat-kalimat yang merupakan informasi mengenai keadaan sebagaimana adanya sumber data. dalam hubungannya dengan masalah yang diselidiki.

Dari penelitian dan analisa penulis, ternyata TPA Bantar Gebang ini tidak menerapkan konsep sanitary landfill sebagaimana yang direncanakan semula karena sampah ditumpuk, diratakan, dipadatkan, dan dibiarkan membusuk serta mengurai sendiri secara alami. Sampah tidak ditutup dengan lapisan tanah secara sempurna sehingga menimbulkan bau yang menyengat. Disamping itu IPAS (instalasi pengolahan air sampah) juga tidak berfungsi dengan baik sehingga air sampahnya merembes kemana-mana. Sistem ini lebih tepat disebut Open Dumping. Dalam hubungan ini Pemerintah DKI Jakarta berencana akan menerapkan teknologi yang lebih modern dengan kerjasama dengan pihak swasta.

Dalam penelitian ini penulis mengambil kesimpulan bahwa rencana penerapan teknologi yang lebih modern di TPA Bantar Gebang tidak akan memperbaiki kondisi TPA tersebut selama teknologi itu tidak dikelola dengan baik dan benar. Untuk mengatasinya, diperlukan sistem kontrol di lapangan yang lebih ketat. Apalagi dari hasil pengamatan penulis sering adanya kendala yang timbul di lapangan karena tidak adanya koordinasi antara petugas-petugas dari Pemerintah DKI Jakarta, Pemerintah Kota Bekasi dan PT.PBB yang diakibatkan oleh tidak jelasnya tugas dan tanggung jawab dari masing-masing pihak. Akibatnya pekerjaan masing-masing pihak menjadi kurang efektif yang mengakibatkan saling melemparkan tanggung jawab bila ada permasalahan yang terjadi di lapangan. Disamping itu penulis juga melihat tidak adanya sinkronisasi antara biaya yang disediakan oleh DKI Jakarta dengan kenyataan hasil pengelolaannya di lapangan.